

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA SEKOLAH SWASTA DI KABUPATEN LAMONGAN GUNA MEWUJUDKAN TRANSPARANSI DAN PELAYANAN PRIMA KEPADA MASYARAKAT

Ruktin Handayani

Departemen Informatika, Universitas Internasional Semen Indonesia, email: ruktin.handayani@uisi.ac.id

Andhika Eko Prasetyo

Departemen Informatika, Universitas Internasional Semen Indonesia

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap sekolah. Sekolah swasta berbeda dengan sekolah negeri. Sekolah swasta harus mampu mengatur secara mandiri keuangan sekolah agar semua kegiatan operasional sekolah berjalan dengan lancar. Sekolah swasta di Kabupaten Lamongan menggunakan cara manual untuk melakukan pengelolaan administrasi keuangan. Beberapa masalah yang muncul antara lain tidak adanya transparansi data penerimaan dan pengeluaran, sulitnya menelusuri riwayat pembayaran dan tagihan siswa serta pelayanan informasi keuangan yang lambat dan tidak akurat. Permasalahan ini merupakan penghambat kegiatan operasional sekolah, terutama bagi sekolah yang memiliki keterbatasan penerimaan. Manajemen sekolah sangat membutuhkan sistem yang dapat diandalkan untuk membantu bendahara sekolah dalam melaksanakan tugas pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam mewujudkan transparansi dan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat (siswa) dengan cara mengimplementasikan sistem informasi keuangan pada sekolah swasta di Kabupaten Lamongan. Sistem ini dapat membantu sekolah untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan mudah, cepat, akurat, dan transparan sehingga dapat memberikan pelayanan prima masyarakat (siswa).

Kata Kunci: sekolah swasta, sistem informasi, pelayanan prima, transparansi.

Abstract

Financial management is an activity that must be carried out by every school. Private schools are different from public schools. Private schools must be able to manage school finance independently so that all school activities run well. Private schools in Lamongan use manual methods to manage financial administration. Some of the problems that appear include there is no transparency in revenue and expenditure data, the difficulty of tracing the payment history and the slow and inaccurate financial information services. This problem can inhibit school operational activities, especially for schools that have limited revenue. schools really need a reliable system to help school treasurers in carrying out financial management tasks. This paper aims to assist schools in realizing transparency and providing excellent service to the customer such as student and their parents by using financial information system in private schools in Lamongan. This system can help schools to carry out financial management easily, quickly, accurately, and transparently so that can provide excellent service to the customer.

Keywords: Private school, financial information system, excellent service, transparency.

PENDAHULUAN

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA) swasta sederajat di Kabupaten Lamongan lebih banyak dibandingkan SMA/SMK/MA Negeri sederajat. Sekolah swasta sangat berbeda dengan sekolah negeri dalam hal pengelolaan

keuangan. Sekolah negeri sudah memiliki pedoman dan standar tersendiri terkait penerimaan dan pengelolaan keuangan. Sekolah swasta harus mampu mandiri dan tepat dalam pengelolaan keuangan agar dapat beroperasi dengan lancar.

Survei telah dilakukan kepada kedua SMA Muhammadiyah 10 Mantup, Lamongan dan

SMK Muhammadiyah 4 Lamongan. Kedua sekolah ini memiliki permasalahan yang sama dalam pengelolaan keuangan. Bendahara sekolah berperan sebagai pelaksana pengelola keuangan dan kepala sekolah berperan sebagai pengontrol kinerja dari bendahara sekolah. Proses pengelolaan penerimaan dan pengeluaran sekolah dilakukan secara manual. Mulai dari transaksi pembayaran, cetak kuitansi, pemberitahuan tagihan-tagihan, hingga pencetakan laporan-laporan kegiatan sebagaimana terlihat pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3.

NAMA SISWA :
KELAS :

DAFTAR PEMBAYARAN SISWA TAHUN 2016/2017

No	Keterangan	Bulan / Semester Ganjil (1)										Jumlah		
		Jul	Agp	Sept	Okta	Nov	Des							
1	OPP	85,000											85,000	510,000
2	Batas dan Bapesta	30,000												30,000
3	Kegiatan FORTIAS	25,000												25,000
4	Paper		50,000											50,000
5	Kain Pakar / Seragam	385,000												385,000
6	Keg Ramadhan	20,000												20,000
7	Impener-pokok kaperan	20,000												20,000
8	Impener-wali kaperan	5,000	5,000		5,000		5,000		5,000		5,000			30,000
9	Keg Isl Adha		30,000											30,000
10	Kegiatan PRIBNI		30,000											30,000
11	LOKAS		20,000											20,000
12	ID Card /Kartu Pakar		12,000											12,000
13	LTS Ganjil				80,000									80,000
14	LAS Ganjil								95,000					95,000
15	LAS angpif normal				130,000									130,000

Gambar 1 Daftar Penerimaan Sekolah (Manual)

No	KETERANGAN	Semester Ganjil			Semester Genap			1+2	Popula	P.10%	Jml Akhir
		NOMINAL	VOL	TOTAL	NOMINAL	VOL	TOTAL				
1	Mhs/Asmah	Rp. 150,000	1	Rp. 150,000				Rp. 150,000	58	49	Rp. 7,350,000
2	Dansos dan Bapesta	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 48,000	74	63	Rp. 2,024,000
3	Dansos dan Bapesta	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 48,000	68	58	Rp. 2,784,000
4	Dansos dan Bapesta	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 48,000	58	49	Rp. 2,352,000
5	Simbel	Rp. 150,000	1	Rp. 150,000	Rp. -	1	Rp. -	Rp. 150,000	58	49	Rp. 7,350,000
6	Sendramata	Rp. 400,000	1	Rp. 400,000				Rp. 400,000	58	49	Rp. 19,600,000
7	Dansos	Rp. 12,000	1	Rp. 12,000	Rp. 12,000	1	Rp. 12,000	Rp. 24,000	74	63	Rp. 1,512,000
8	Dansos	Rp. 12,000	1	Rp. 12,000	Rp. 12,000	1	Rp. 12,000	Rp. 24,000	68	58	Rp. 1,392,000
9	Dansos	Rp. 12,000	1	Rp. 12,000	Rp. 12,000	1	Rp. 12,000	Rp. 24,000	58	49	Rp. 1,176,000
10	H/W/Pranika	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 48,000	74	63	Rp. 3,024,000
11	H/W/Pranika	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 48,000	68	58	Rp. 2,784,000
12	H/W/Pranika	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 24,000	1	Rp. 24,000	Rp. 48,000	58	49	Rp. 2,352,000
13	ID Card /Kartu Pakar	Rp. 12,000	1	Rp. 12,000	Rp. -	0	Rp. -	Rp. 12,000	74	63	Rp. 796,000
14	Kalender	Rp. 20,000	1	Rp. 20,000	Rp. -	1	Rp. -	Rp. 20,000	74	63	Rp. 1,260,000
15	Kalender	Rp. 20,000	1	Rp. 20,000	Rp. -	1	Rp. -	Rp. 20,000	68	58	Rp. 1,160,000
16	Kalender	Rp. 20,000	1	Rp. 20,000	Rp. -	1	Rp. -	Rp. 20,000	58	49	Rp. 860,000
17	Keg Isl Adha	Rp. 30,000	1	Rp. 30,000	Rp. -	1	Rp. -	Rp. 30,000	74	63	Rp. 1,890,000
18	Keg Isl Adha	Rp. 30,000	1	Rp. 30,000	Rp. -	1	Rp. -	Rp. 30,000	58	58	Rp. 1,440,000
19	Keg Isl Adha	Rp. 30,000	1	Rp. 30,000	Rp. -	1	Rp. -	Rp. 30,000	58	49	Rp. 1,470,000
20	Keg Ramadhan	Rp. 20,000	1	Rp. 20,000	Rp. -	0	Rp. -	Rp. 20,000	74	63	Rp. 1,260,000
21	Keg Ramadhan	Rp. 20,000	1	Rp. 20,000	Rp. -	0	Rp. -	Rp. 20,000	68	58	Rp. 1,160,000
22	Keg Ramadhan	Rp. 20,000	1	Rp. 20,000	Rp. -	0	Rp. -	Rp. 20,000	58	49	Rp. 860,000

Gambar 2 Daftar Pengeluaran (Manual)

Budaya sekolah di swasta dan latar belakang ekonomi keluarga siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan ketertiban penerimaan keuangan sekolah seperti ketepatan, kelengkapan dan ketaatan dalam pembayaran. Sekolah Swasta yang berada di area pinggiran

kabupaten merupakan sekolah yang kurang bersaing secara kualitas dan sebagian besar kondisi ekonomi wali murid berada di level menengah ke bawah. Sedangkan di Sekolah Swasta area tengah kota masih cukup bersaing secara kualitas dan tingkat ekonomi wali murid yang lebih baik. Selain itu, kedisiplinan dan kejujuran para bendahara juga merupakan faktor penentu kelancaran pengelolaan keuangan sekolah.



Gambar 3 Bentuk Kuitansi Pembayaran (Manual)

Beberapa kendala khusus yang dihadapi oleh sekolah antara lain kurang disiplinnya siswa dalam melakukan pembayaran, ketidaktahuan para wali murid terhadap tagihan siswa, jumlah tagihan yang tidak valid, dan ketidakjujuran bendahara sekolah terhadap penerimaan sekolah. Hal ini sangat menghambat sekolah untuk dapat melakukan kegiatan operasional seperti penerimaan gaji guru dan terhambatnya kegiatan-kegiatan dasar karena terhambat dana.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang berada di sekolah swasta melalui implementasi Sistem Informasi Keuangan Sekolah yang selanjutnya disebut aplikasi "Kesekolah". Implementasi ini

diharapkan dapat mewujudkan transparansi dan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan sekolah.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari :

1. SMK Muhammadiyah 10 Mantup, Lamongan.

Sekolah ini terletak di ujung selatan kabupaten Lamongan, termasuk Kawasan yang kurang strategis untuk pendidikan. Lokasi sekolah bertempat di kawasan Jl. Gua Landak, Mantup-Lamongan. Sekolah memiliki siswa sebanyak 235 siswa. Jumlah ini termasuk dalam skala besar untuk kategori swasta di pinggiran. Penerimaan utama sekolah adalah dari SPP siswa. Pembayaran SPP masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kartu yang harus disimpan oleh siswa. Bendahara akan merekap seluruh penerimaan dari siswa dan pengeluaran sekolah secara manual di buku induk dan di ms. Excel.

2. SMK Muhammadiyah 4 Lamongan

Sekolah ini terletak di tengah kabupaten Lamongan, termasuk kawasan yang strategis di tengah kota. Lokasi sekolah bertempat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 39 Lamongan. Sekolah memiliki akreditasi A dengan jumlah siswa sebanyak 236 siswa. Jumlah ini termasuk dalam skala

besar untuk kategori swasta. Sebagian besar siswa berasal dari kalangan menengah ke bawah dengan tingkat kepedulian rendah terhadap pendidikan. Orang tua siswa kurang peduli akan tagihan pembayaran. Penerimaan utama sekolah adalah dari SPP siswa. Pembayaran SPP masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kartu yang harus disimpan oleh siswa. Bendahara akan merekap seluruh penerimaan dari siswa dan pengeluaran sekolah secara manual di buku induk dan di ms. Excel.

Permasalahan yang diidentifikasi dari kedua mitra tersebut adalah sebagai berikut:

1. Justifikasi jumlah tagihan siswa dilakukan secara manual.
2. Rekap transaksi pembayaran tagihan secara manual.
3. Kesulitan pelacakan riwayat pembayaran siswa.
4. Rekap penerimaan sekolah dilakukan secara manual.
5. Pelayanan informasi data keuangan tidak akurat dan lama.
6. Cetak kwitansi dilakukan secara manual dan tidak ada riwayat kwitansi.
7. Tidak ada transparansi manajemen tentang laporan keuangan sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian

masyarakat ini sebagaimana terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Metode Pelaksanaan Program

1. Elisitasi Kebutuhan

Elisitasi kebutuhan dilakukan dengan menggunakan metode survei dan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan tujuan untuk memahami kebutuhan-kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun. Hasil elisitasi kebutuhan akan dianalisis untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan sistem.

2. Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi

Perancangan dan pembangunan sistem informasi dilaksanakan setelah spesifikasi kebutuhan divalidasi oleh kedua mitra.

3. Uji Coba Sistem

Sistem yang telah dibangun selanjutnya akan diuji coba dan diperbaiki apabila terdapat kesalahan atau galat yang ditemukan.

4. Instalasi

Instalasi Sistem informasi dilaksanakan di komputer server kedua mitra.

5. Sosialisasi dan Workshop Mitra

Sosialisasi dan workshop akan dilakukan kepada masing-masing mitra dengan tujuan agar mereka mendapatkan pengetahuan

yang cukup untuk nantinya menjadi trainer atau pelatih di sekolah-sekolah swasta yang akan menjadi binaan mitra.

6. Penentuan Sekolah Binaan

Pengusul bersama mitra akan menentukan sekolah binaan yang akan dijadikan sasaran untuk implementasi sistem informasi keuangan sekolah. Sekolah binaan yang ditunjuk akan dipilih dengan kualifikasi yang dapat dijangkau oleh sistem informasi yang sudah dibangun.

7. Sosialisasi dan Workshop Sekolah Binaan Mitra

Workshop ini ditujukan kepada sekolah binaan masing-masing mitra yang sudah ditunjuk. Sekolah akan diundang ke lokasi mitra untuk mengikuti sosialisasi dan workshop penerapan sistem informasi keuangan sekolah yang sudah dibangun.

8. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berjenjang kepada kedua mitra, dan selanjutnya kedua mitra akan melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada sekolah binaan, dengan pendampingan dari pengusul.

9. Penyusunan Laporan dan Publikasi Ilmiah

Laporan akan disusun sesuai standar yang ada dan hasilnya akan dipublikasikan pada jurnal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah berupa Sistem Informasi Keuangan Sekolah yang

sudah diimplementasikan di kedua sekolah yaitu SMK Muhammadiyah 4 Lamongan dan SMK Muhammadiyah 10 Mantup. Sistem ini selanjutnya disebut “Kesekolah”. Selain kedua sekolah ini, sistem ini juga telah disosialisasikan kepada mitra binaan yang dipilih dengan harapan selanjutnya dapat diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan serupa. Gambar 5 adalah contoh tampilan salah satu dari fitur aplikasi “Kesekolah”.

Kelas	Nama Tagihan	Bulan	Nilai	Tindakan
X	SPP	Juli 2016	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	Agustus 2016	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	September 2016	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	Oktober 2016	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	November 2016	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	Desember 2016	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	Januari 2017	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	Februari 2017	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	Maret 2017	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
X	SPP	April 2017	Rp 85000.00	[Tutup] [Status] [Detail]
			Rp 1,020,000.00	

Gambar 5 Fitur Tagihan Aplikasi Kesekolah

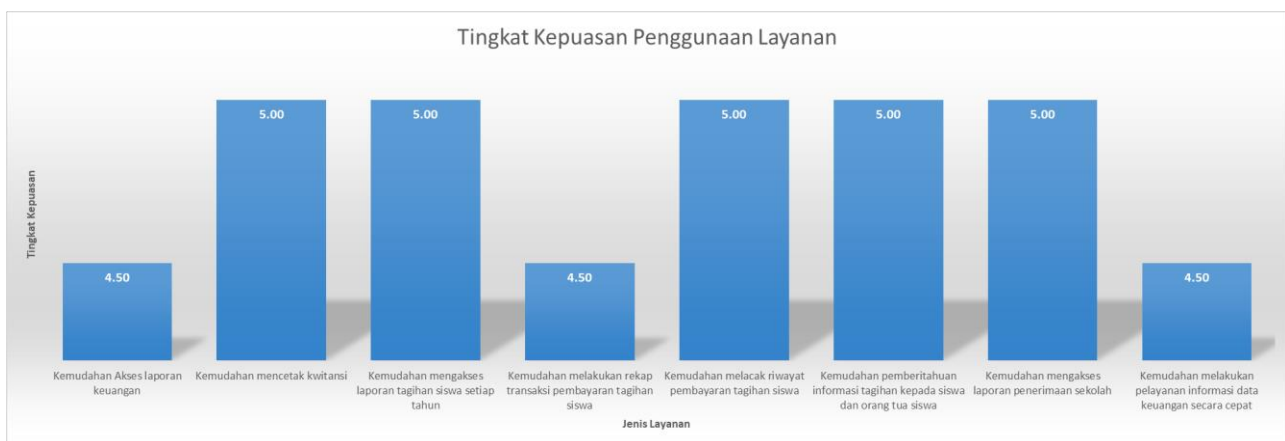
Aplikasi “Kesekolah” memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi masyarakat sasaran antara lain:

1. Memberikan rekapitulasi jumlah tagihan siswa.
2. Memberikan rekapitulasi transaksi pembayaran tagihan siswa.

3. Memberikan kemudahan pelacakan riwayat pembayaran siswa.
4. Memberikan kemudahan rekapitulasi penerimaan sekolah.
5. Memberikan pelayanan informasi data keuangan secara akurat dan cepat.
6. Mencetak kwitansi secara online dan “real time”, termasuk penyajian riwayat kwitansi.
7. Memberikan rekapitulasi pelaporan keuangan kepada pihak manajemen sekolah

Dari hasil survei yang dilakukan terhadap pimpinan manajemen sekolah dan pengguna layanan sekolah yaitu siswa, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pihak Manajemen Sekolah sangat puas terhadap implementasi aplikasi “Kesekolah” dengan tingkat kepuasan sebesar 96%. Terdapat 8 kemudahan yang diperoleh oleh pihak manajemen sebagaimana disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6 Tingkat Kepuasan Pihak Manajemen Sekolah Terhadap Implementasi Aplikasi “Kesekolah”

2. Siswa sangat puas terhadap layanan yang diberikan sekolah melalui implementasi aplikasi “Kesekolah” sebesar 92%. Terdapat tiga kemudahan yang diperoleh oleh siswa sebagaimana disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7 Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Implementasi Aplikasi “Kesekolah”

KESIMPULAN

Kesimpulan dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Keuangan Sekolah telah diimplementasikan di sekolah swasta dengan baik.
2. Sistem Informasi Keuangan Sekolah dapat meningkatkan pelayanan bagi siswa di sekolah swasta terkait administrasi pembayaran.
3. Sistem Informasi Keuangan Sekolah dapat mewujudkan transparansi keuangan di pihak manajemen sekolah.

REFERENSI

Gayatri. et al., 2017. *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan*. *Jurnal Ekonomi*

Kuantitatif Terapan vol. 10 No. 2. pp. 175-182. eISSN : 2303 – 0186

Nuvriasari, Audita, et. al. “Penerapan Sistem Informasi Keuangan Dan Database Pelanggan Guna Mendukung Peningkatan Kinerja UKM”. The 2nd University Research Coloquium 2015. ISSN 2407-9189.

Razak, N. Asiah. et al., 2001. Successful Implementation Of Information And Communication Technology Integration In Malaysian Public Schools: An Activity Systems Analysis Approach. Dalam: *Studies in Educational Evaluation*, Volume 58, September 2018, pp. 17-29. doi: 10.1016/j.stueduc.2018.05.003

Salle, Agustinus. *Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. [Online] Available at: <http://ejournal.mkduncen.ac.id/index.php/keuda/article/view/1> [Diakses 30 Juli 2018].

Shah, Madiha. 2014. *Impact Of Management Information Systems (MIS) On School Administration: What The Literature Says*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116, pp. 2799 – 2804. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.659

Tenardi, Wendri. et al., 2013. *Sistem Informasi Keuangan pada Sekolah ST.Agatha*. [Online] Available at: <http://ejournal.mkduncen.ac.id/index.php/keuda/article/view/1> [Diakses 30 Juli 2018].

Wulansari, Nurita. et al., 2013. *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan*. . [Online] Available at: <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/185> [Diakses 30 Juli 2018].